

Pendampingan Instruktur Baca Tulis Al-Qur'an Desa Tomori, Bacan Kabupaten Halmahera Selatan

Muhammad Wardah, Irfan Irfan*, Ujaifah Aden

Institut Agama Islam Negeri Ternate, Indonesia

irfanalumni@iain-ternate.ac.id*

Abstrak

Maluku Utara termasuk dalam kategori terdepan, tertinggal, dan terluar yang biasanya disingkat dengan Daerah 3T, dimana wilayah tersebut terkena dengan kondisi geografis serta social ekonominya yang kurang baik. Dan hal tersebut ternyata mempengaruhi system Pendidikan khususnya pembinaan keagamaan, yang salah satu sub bagiannya adalah pembinaan baca tulis al-Qur'an. Seiring berjalannya waktu, perkembangan metode baca tulis al-Qur'an telah mengalami perkembangan yang pesat tanpa terkecuali di provinsi maluku Utara. Misalnya metode Baghdadi, Qiro'ati, Ummi, Iqro', dan Metode Qiro'ah. Sebagai salah satu metode yang lahir dari timur Indonesia, yakni Makassar, metode *Qiro'ah* bisa menjadi pilihan untuk penguatan literasi Al-Qur'an dengan cara belajar santri super aktif (CBSSA), khususnya para Instruktur baca tulis al-Qur'an yang ada di Kota Bacan Halmahera Selatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk penguatan metode pengajaran Al-Qur'an bagi para Instruktur yang ada di Kota bacan Halmahera selatan melalui penggunaan buku qiro'ah. Metode kegiatan dilakukan melalui *participation action research* dengan tim pengabdian bertindak sebagai pendamping untuk penerapan metode qiro'ah. Hasil kegiatan melalui pola pembinaan literasi Al-Qur'an secara terstruktur dan sistematis, mulai dari penentuan mitra dampingan, pendampingan, pengaplikasian metode qiro'ah dan monitoring. Pola pembinaan mengacu pada pola dasar pengaplikasian metode qiro'ah yaitu 4M dan 7D. 4D sebagai penguasaan huruf hijaiyah, baris-harakat, huruf bersambung dan ilmu tajwid. Kemudian 7D dipahami, ditunjuk, dituntun, diulangi, diuji, diperlancar dan dipindahkan. Kegiatan ini telah berjalan sesuai dengan pengabdian dan memberikan kontribusi dalam menguatkan literasi Al-Qur'an bagi majelis taklim.

Kata kunci: Instruktur, Qiro'ah, Metode

PENDAHULUAN

Pembelajaran al-Qur'an seharusnya sudah diterapkan pada peserta didik sejak usia dini. Pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an tidak semudah yang kita pikirkan, apalagi bagi anak-anak yang awam dalam pembelajaran al-Qur'an. Ada beberapa faktor yang menjadi problematika dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an baik itu problem dari guru maupun peserta didiknya. Problematika tersebutlah yang menjadi kendala pembelajaran tidak bisa berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Belajar dan mengajarkan al-Qur'an merupakan kewajiban yang harus dilakukan bersama-sama muslim. Bagi umat Islam tentunya al-Qur'an merupakan tuntunan dan pedoman dalam kehidupan untuk menuju masa depan yang sesuai dengan ajaran Agama Islam dan ridho Allah.

Belajar al-Qur'an dapat dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu: (1) belajar membaca sampai lancar dan baik menurut kaidah Qiraat dan tajwid, (2) belajar arti dan maksudnya hingga mengerti akan maksud yang

Saran Pengutipan:

Wardah, M., Irfan, I., & Aden, U. (2023). Pendampingan Instruktur Baca Tulis Al-Qur'an Desa Tomori, Bacan Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(2). <https://doi.org/10.51214/japamul.v3i2.598>

terkandung didalamnya, dan (3) belajar menghafalnya diluar kepala, sebagaimana yang dikerjakan para sahabat dimasa Rasulullah SAW (Syamsi, 2004).

Realita banyaknya generasi Islam yang tidak lagi peduli dengan kitab suci al-Qur'an merupakan tanda-tanda bahwa al-Qur'an tidak lagi menjadi acuan dan dasar utama dalam kehidupan umat Islam saat ini, banyak yang lebih memilih untuk belajar bahasa asing dan SAINS dengan sungguh-sungguh.

Negara Indonesia adalah Negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, tetapi pada kenyataannya masih banyak yang belum dapat membaca al-Qur'an. Hal ini disebabkan antara lain karena al-Qur'an bertuliskan dalam bahasa Arab, sedangkan umat Islam di Indonesia menggunakan bahasa Indonesia, sehingga belajar membaca al-Qur'an menjadi problema dan masih banyak orang yang merasa kesulitan ketika membaca al-Qur'an, karena tidaklah mungkin akan dapat membaca al-Qur'an sendiri dengan benar dan fasih kalau tidak dengan berlatih dan mempelajarinya secara rutin.

Kemudahan mempelajari al-Qur'an mencakup mudah membacanya, menghafalkannya, mengartikannya dan mudah pula mengamalkannya. Banyaknya anak-anak kecil yang sudah bisa membaca al-Qur'an, begitu pula mereka yang menghafalkannya, dan mampu mengartikannya merupakan bukti bahwa mempelajari al-Qur'an ini adalah hal yang mudah dan tidak rumit.

Metode pembelajaran dalam mempelajari al-Qur'an, memiliki peranan yang sangat penting sebab bisa menopang pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode, maka akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.

Jika menyinggung mengenai metode membaca al-Qur'an, ada beberapa metode belajar membaca al-Qur'an yang berkembang di Indonesia. Pada awalnya ialah metode Baghdadiyah, yang sejak dulu digunakan oleh para ustadz dalam mengajarkan al-Qur'an, melalui metode Baghdadiyah ini satu per satu santri membaca dan didengarkan langsung oleh seorang ustadz yang langsung mengoreksi bacaan santri tersebut. Seiring berjalannya waktu, metode membaca al-Qur'an tersebut tergeser dengan munculnya beberapa metode yang lebih relevan dan menarik. Diantaranya metode Iqro, metode Tsaqifa dan metode al-Barqy. Tetapi dengan metode tersebut masih kurang untuk membuat anak merasakan bahwa belajar membaca dan menulis al-Qur'an itu sangatlah menyenangkan maka muncullah metode Qiro'ah sebagai alternatif tambahan dalam mempelajari al-Qur'an.

Metode ini sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut karena mampu memberikan kemampuan memahami dan menguasai bacaan al-Qur'an. Disamping hal tersebut, metode ini juga memberikan efek yang sangat menyenangkan bagi peserta didiknya sehingga diharapkan akan menimbulkan kecintaan kepada kitab suci al-Qur'an.

Mampu membaca al-Qur'an tentu saja sebuah keharusan yang mutlak bagi seorang muslim. Dan sebuah keberuntungan bagi anak-anak di zaman ini, karena memiliki metode belajar baca al-Qur'an yang beragam. Dengan demikian, orang tua dapat memilih metode yang paling sesuai dengan karakter belajar anak. Termasuk metode Qiro'ah karena adanya metode tambahan yang disematkan didalamnya yaitu: 1. Metode Transfer (teknik memperkenalkan huruf-huruf sulit). 2. Silsilatul ibil (Titian unta/ memperkenalkan huruf mati atau syiddah). 3. Teknik Morse (digunakan untuk MAAD dan TAJWID).

Prinsip yang ada pada Metode Qiro'ah: 1. Menggunakan gambar sebagai media ingatan untuk mengenalkan bunyi dan huruf. 2. Menggunakan kemiripan bentuk dan bunyi huruf sebelumnya untuk mengenal huruf yang tidak tercakup dalam kelompok titian ingatan. 3. Langsung dikenalkan pada huruf sambung selain huruf tunggal. 4. Langsung dikenalkan fathah, dhomah, kasrah, tanwin, panjang – pendek, dan tajwid. Metode ini cocok juga untuk orang dewasa yang baru belajar al-Qur'an, karena sistemnya yang relatif kuat mengkoneksikan belahan kiri dan kanan otak. Metode Qiro'ah juga baik untuk sasaran anak usia

SD tingkat atas dan remaja, karena bisa menumbuhkan rasa percaya diri dibandingkan dengan metode belajar konvensional lainnya.

METODE

TIM Pelaksana

Yang menjadi TIM pelaksana adalah terdiri dari Dosen serta Mahasiswa dalam lingkungan Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate, berdasarkan Surat keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Ternate Nomor : 192 Tahun 2022 tertanggal 29 Juni 2022 Tentang Tim Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ternate Tahun 2022, adapun nama-nama yang dimaksudkan sebagai berikut:

NO	NAMA	JABATAN
1.	Irfan, S.Th.I., M.Th.I	Dosen Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
2.	Agustang. K., S.Pd.I., M.Pd.I	sda
3.	A'raf Saefuddin, Lc., M.Ag	sda
4	Salehuddin Mattawang. S.Th.I., M.Ag	sda
5.	Ujaifah Aden	Mahasiswa Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Peserta

Peserta kegiatan PKM adalah para praktisi keagamaan, Guru TPQ/TPA, Majelis Ta'lim, dan Guru madrasah yang ada di desa Tomori, Bacan Kab Halmahera Selatan. Adapun nama-nama peserta yang dimaksud terlampir.

Tahapan, Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

1. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

1. Pengusulan SK TIM PKM
2. Penyampaian Term Of References (TOR) Kegiatan
3. Permohonan Surat Tugas dan Surat Perjalanan Dinas TIM PKM
4. Permohonan Ijin Pelaksanaan PKM kepada kantor KEMENAG Halmahera Selatan
5. Pelaksanaan Kegiatan
6. Pelaporan

2. Waktu & Lokasi Pelaksanaan :

Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan pada tanggal 27-29 Oktober 2022, selama 3 hari, dimulai dari pukul 09.00 – 16.00 WIT, bertempat di Desa Tomori, Bacan Kepulauan Makian, Kec Bacan Selatan, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Ternate tahun 2022 memberikan hasil sebagai berikut:

1. Untuk peserta PKM, semakin bertambahnya wawasan dan pengetahuan tentang metode dalam mengajarkan baca tulis al-Qur'an.



2. Peserta kegiatan mampu mempraktekkan langsung tentang metode Qiro'ah pada pembelajaran baca tulis al-Qur'an



3. Kegiatan ini menjadi menghasilkan perjanjian kerja sama antara program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dengan Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Selatan.



4. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga menjadi ajang sosialisasi Visi Misi lembaga atau Fakultas khususnya Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.



KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Ternate tahun 2022, telah berhasil diselesaikan oleh TIM PKM dengan hasil yang meskipun belum maksimal, namun telah memberikan dampak yang signifikan kepada para Instruktur baca tulis al-Qur'an baik itu yang mengajar di TPQ/TPA maupun Guru-guru Madrasah. Besar harapan kami kepada para Instruktur dapat mengembangkan Teori-teori yang telah didapatkan selama proses pendampingan. Selanjutnya akan mereka terapkan di tempat tugas masing-masing sehingga peserta didiknya mampu lebih cepat dalam memahami baca tulis al-Qur'an.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang-Nya sehingga pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana sesuai dengan rencana dan ucapan terima kasih kami haturkan kepada:

1. Bapak Dr. Radjiman Ismail, M.Pd. selaku Rektor IAIN Ternate.
 2. Bapak Irfan, S.Th.I., M.Th.I., selaku Koordinator Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Ternate.
 3. Kepala Kementerian Agama Kab Halmahera Selatan, Bung Kasno. S.Pd.I (koordinator program BTA kab Halmahera Selatan), serta para instruktur baca tulis al-Qur'an se Maluku Utara yang telah bersedia meluangkan tenaga pikiran serta waktu selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 4. Seluruh Dosen dan pegawai Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Ternate.
 5. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- Peneliti berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan hati mereka. Akhir kata peneliti menyadari bahwa peneliti ini masih jauh dari kesempurnaan, dan berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Moh Syamsi dan Abu Farhad, *RPAI (Rangkuman Pengetahuan Agama Islam)* (Surabaya: AMELIA, 2004), Hlm. 181
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Bina Aksara, 2009.
- Husain Al Munawar, Said Agil, *Al-Qur-an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, Cet. IV. Ciputat : PT. Ciputat Press, 2005.
- Imam Bukhari, Shahih Bukhari, Juz I, Beirut : Darul Kutubil Ilmiah, 1992.

Iskandar, Rudy S., Pengenalan Tipografi Tanpa Tempat: Buletin Pusat Perbukuan, 2002.

Moleong, Lexy J., Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

“Metode,” Wikipedia the Free Encyclopedia. <https://id.wikipedia.org/wiki/Metode> (18 Desember 2015)

Nasution, S. , Metode Research, Cet. X ; Jakara : Bumi Aksara, 2008.

Noor, Juliansyah, Metodologi Penelitian, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.

Ridwan, Muhammad, Identifikasi Kecakapan Hidup (Life Skill) Dalam Muatan Kurikulum Pendidikan Teknik Arsitektur Di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI, (Bandung: Laporan Hasil Penelitian Fakultas Pendidikan Teknik Dan Bangunan UPI, 2004)